

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mengobservasi situasi di lokasi. Dengan berpartisipasi, responden akan mendapat informasi tambahan. Tujuan dari survei lapangan adalah untuk memahami latar belakang situasi saat ini. Ini juga mencakup studi tentang unit sosial, individu, kelompok, organisasi, dan interaksi masyarakat dengan lingkungan.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberikan jawaban kepada pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan desain terstruktur. Penelitian kuantitatif berupaya menyelesaikan fenomena dan menjadikannya dapat diukur. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode korelasional bivariat. Korelasional bivariat yaitu korelasi sederhana antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Korelasi sederhana terwakili oleh koefisien korelasi atau korelasi pearson, *product moment* ( $r$ ).<sup>1</sup> Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi. Penelitian ini

---

<sup>1</sup>Rendi Pratama et al., “*Orrelational Research*” Vol. 6, no. 3 (2023): 1755.

menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.<sup>2</sup>

Analisis yang digunakan adalah sebab-akibat atau kausalitas. Tujuan analisis ini untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara dua variabel. Untuk mendeskripsikan situasi dan fenomena yang terjadi yang memiliki sebab akibat. Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan situasi yang terjadi atas variabel penelitian untuk ditarik kesimpulan.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. yang terletak di Jl. A. Yani Km. 4 RW. 5, Kebun Bunga, Kota Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan 70235. Lokasi ini dipilih dengan alasan UIN Antasari Banjarmasin termasuk penyedia jasa dibidang pendidikan. UIN Antasari memerlukan loyalitas pelanggannya untuk mempertahankan suatu merek dimasa yang akan datang.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi merujuk pada sekelompok orang yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam konteks ini, peneliti tertarik untuk mempelajarinya atau

---

<sup>2</sup>Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian*, Cetakan Ke-1 (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 78.

<sup>3</sup>Muhammad Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2020), 9–10.

menjadikannya subjek penelitian.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 12.422 mahasiswa.

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang berperan sebagai subjek penelitian serta mewakili anggota-anggota dari populasi tersebut.<sup>5</sup> Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin. Sampel diambil menggunakan teknik *proporsional simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak (random) tanpa memperhatikan strata (tingkatan) yang ada. Teknik ini digunakan apabila seluruh populasi homogen (sama). Ciri utama dari sampling ini yakni setiap unsur (anggota) memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Keuntungan penggunaan metode ini yakni sampel dengan jumlah yang diinginkan cepat untuk diperoleh akan tetapi kekurangan dari metode ini yakni data yang diperoleh kadang-kadang tidak merepresentasikan jumlah populasi yang ada.<sup>6</sup>

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel cohen dengan confidence 95% dan confidence interval 5%.<sup>7</sup> Tabel cohen dapat dilihat pada lampiran nomor 5. Minimum sampel untuk mewakili seluruh populasi UIN Antasari Banjarmasin adalah 377 mahasiswa. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 413 mahasiswa.

---

<sup>4</sup>Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar* (UKI Press, 2014), 4.

<sup>5</sup>Supardi, "Populasi Dan Sampel Penelitian," no. No. 17 (1993): 101.

<sup>6</sup>Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 111.

<sup>7</sup>Louis Cohen, Lawrence Manion, and Keith Morrison, *Research Methods in Education* (Routledge: New York, 2018), 206.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merujuk pada informasi yang direkam oleh peneliti, bisa berupa fakta atau angka numerik, suatu yang dapat berfungsi sebagai dokumen untuk merangkum informasi.<sup>8</sup> Data dibagi menjadi data primer dan data sekunder.

#### **a) Data primer**

Data primer merujuk pada informasi pokok yang diperoleh langsung dari partisipan di lokasi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui *platform online* menggunakan angket dengan aplikasi *google form*. Proses pendistribusian menggunakan pesan whatsapp kepada mahasiswa yang bersangkutan menyesuaikan dengan topik yang diangkat.

#### **b) Data sekunder**

Data sekunder mengacu pada data yang mendukung teks utama di samping data primer yang mendukung kerangka teks utama. Data sekunder yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah bahan dari buku, jurnal ilmiah, serta artikel resmi UIN Antasari Banjarmasin serta gambaran umum lokasi UIN Antasari Banjarmasin seperti profil, visi misi, dan tujuan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam studi ini terdiri dari individu yang dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan, yaitu:

- a) Responden, yakni mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>8</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

- b) Dokumen, catatan atau bahan penelitian yang memuat data atau informasi yang relevan dengan isu yang dikemukakan penulis.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fenomena dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi dalam analisis data.

### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner atau angket digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data primer melalui metode survei untuk menggali pendapat responden. Distribusi kuesioner dilakukan dengan menyebarkannya kepada responden melalui pesan whatsapp. Kuesioner dapat dimanfaatkan untuk menghimpun data mengenai sikap, pendapat, harapan, dan aspirasi pribadi responden. Harapannya, semua responden akan bersedia untuk mengisi kuesioner, dan lebih baik lagi jika mereka termotivasi untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan dan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian.<sup>9</sup>

Untuk mengukur pengaruh *brand trust* terhadap loyalitas mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin diberikan alternatif jawaban berikut terhadap pernyataan yang ada:

- a) Sangat setuju (4)
- b) Setuju (3)
- c) Tidak setuju (2)

---

<sup>9</sup>Isti Pujihastuti, “Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian” Vol. 2, no. No. 1 (2010): 44.

d) Sangat tidak setuju (1)

## 2. Observasi

Menurut Matthews dan Ross, Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melibatkan penggunaan indera manusia. Berdasarkan istilah ini, indera manusia merupakan alat observasi yang paling penting.<sup>10</sup> Penelitian ini akan melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan maksud untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh *brand trust* terhadap loyalitas mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

## 3. Dokumentasi

G. J. Renier, seorang sejarawan di *University College London*, menguraikan definisi dokumen dalam tiga konteks. Pertama, secara umum, merujuk pada semua sumber informasi, termasuk yang tertulis maupun lisan. Kedua secara khusus, yakni hanya mencakup seluruh sumber tertulis. Ketiga, hanya yang dalam arti tertentu mencakup dokumen resmi atau dokumen nasional. Gottschalk juga mengklarifikasi bahwa dokumentasi diinterpretasikan secara lebih luas. Ini mencakup segala bentuk verifikasi berdasarkan berbagai sumber.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berasal dari dokumentasi, seperti dokumen. Dokumen ini menjelaskan proses pengolahan data pada aplikasi IBM SPSS versi 25.

---

<sup>10</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Cetakan Ke-1 (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013), 129-130.

<sup>11</sup>Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif" Vol. 13, no. No. 2 (2014): 178.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat bagi peneliti dalam melaksanakan metode pengumpulan data. Alat bantu ini merupakan instrumen utama yang digunakan oleh peneliti.<sup>12</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah dimodifikasi dari sebuah jurnal penelitian Anish Yousaf, Abhishek Mishra, dan Makhmoor Bashir.<sup>13</sup>

Angket dalam artikel tersebut berbahasa Inggris. Angket tersebut diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh tim penerjemah Unit Pengembangan Bahasa UIN Antasari Banjarmasin. Angket yang telah diterjemahkan dikoreksi oleh dosen pembimbing dan beberapa redaksi diubah untuk menyesuaikan dengan bidang marketing pendidikan Islam. Angket tersebut kemudian dibaca dan ditelaah oleh 5 mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin untuk menguji pemahaman mereka terhadap pernyataan angket tersebut.

Jumlah item pertanyaan pada penelitian ini terdiri dari: (1) identitas partisipasi berjumlah 5 item; (2) item pengukuran *brand trust* berjumlah 15 item; (3) item pengukuran loyalitas mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berjumlah 3 item. Item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Mengukur brand trust (X)

Reliabilitas

(RE1) UIN Antasari Banjarmasin adalah nama lembaga pendidikan yang akan membantu saya mencapai cita-cita dalam pendidikan;

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), 101.

<sup>13</sup>Yousaf, Mishra, and Bashir, "Brand Trust, Institutional Commitment, and Their Impact on Student Loyalty: Evidence for Higher Education in India," 884.

(RE2) Saya merasa percaya diri ketika mengikuti perkuliahan di UIN Antasari Banjarmasin;

(RE3) UIN Antasari Banjarmasin tidak pernah mengecewakan saya;

(RE4) Saya merasa puas dengan kualitas pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin;  
Kredibilitas

(CR1) Pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin membuat saya merasa aman;

(CR2) Saya percaya akan kualitas perkuliahan di UIN Antasari Banjarmasin;

(CR3) Kuliah di UIN Antasari Banjarmasin adalah sebuah jaminan akan meraih karir yang cemerlang dimasa akan datang;

Integritas

(IN1) Layanan kepada para mahasiswa diberikan dengan tulus oleh UIN Antasari Banjarmasin;

(IN2) Janji UIN Antasari Banjarmasin kepada mahasiswa dilaksanakan;

(IN3) UIN Antasari Banjarmasin menunjukkan perhatian kepada mahasiswa terkait peningkatan pengetahuan dan keterampilan;

Kebajikan

(BE1) UIN Antasari Banjarmasin memiliki niat yang baik kepada mahasiswa mereka;

(BE2) UIN Antasari Banjarmasin akan merespon secara konstruktif jika saya memiliki masalah dalam perkuliahan;

(BE3) UIN Antasari Banjarmasin peduli terhadap kebutuhan mahasiswa;

(BE4) Kuliah pada UIN Antasari Banjarmasin memberikan saya rasa aman dalam karir di masa akan datang;



(BE5) Saya pikir UIN Antasari Banjarmasin selalu berusaha untuk meningkatkan respon terhadap kebutuhan mahasiswa;

Mengukur loyalitas (Y)

(LO1) Saya sangat amat tertarik dalam berhubungan dengan fakultas saya setelah selesai kuliah;

(LO2) Jika saya dihadapkan kembali dengan pilihan, saya akan masih memilih UIN Antasari Bajarmasin;

(LO3) Saya akan menjadi anggota organisasi alumni ditingkat universitas ataupun fakultas saya;

### **G. Teknik Analisis Data**

Langkah pertama dalam menganalisis data ialah dengan mengumpulkan data dari sampel tertentu. Data responden dikumpulkan kemudian direkapitulasi. Sebelum menerapkan metode analisis data, instrumen terlebih dahulu diuji prasyarat untuk pembuktian hipotesisnya. Uji prasyarat regresi linier sederhana meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi,<sup>14</sup> dan uji linieritas.<sup>15</sup> Pemeriksaan autokorelasi hanya diterapkan pada data runtut waktu. Tidak diperlukan pada data kuesioner di mana semua variabel diukur secara bersamaan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, autokorelasi tidak diperiksa karena data dikumpulkan melalui

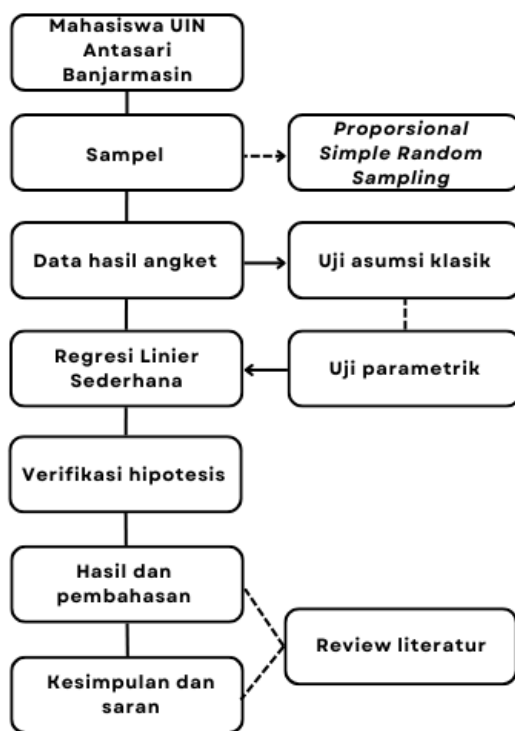
---

<sup>14</sup>T'anut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Madani: Malang, 2015).

<sup>15</sup>Windra Putra, Winarno, and Rianita Puspa Sari, "https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP Vol. 8, No.6, April 2022" Vol. 8, no. 6 (2022): 147.

<sup>16</sup>Howard Sarmiento Giam and Ririn Breliastiti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Tipe Industri Terhadap *Corporate Information Transparency On The Internet* (e-CTI) Perusahaan LQ45" Vol. 8, no. 2 (2017): 15.

penyebaran kuesioner dan bukan data runtut waktu. Data diuji dengan aplikasi IBM SPSS versi 25. Setelah dilakukan uji syarat, data diuji menggunakan model regresi linier sederhana. Bagan analisis data dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Bagan Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Penelitian ini melakukan uji normalitas menggunakan pendekatan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan Monte Carlo. Kriteria untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka diasumsikan bahwa residual berdistribusi normal.<sup>17</sup> Penelitian ini dianggap memiliki distribusi

<sup>17</sup>I Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Klik Media: Jawa Timur, 2020), 18.

normal karena nilai signifikansinya adalah  $0,146 > 0,05$ . Informasi tentang nilai uji normalitas dapat ditemukan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual			
N		413	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	.0000000
		Std. Deviation	.44086857
Most Extreme Differences	Absolute	Positive	.056
		Negative	.035
			-.056
Test Statistic		.056	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.146 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.137
		Upper Bound	.155

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah ada bias dalam analisis model regresi. Nilai Sig menjadi dasar pengambilan keputusan. Selisih antara variabel bebas dengan variabel absolut residual melebihi 0,05 (Sig > 0,05) menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas.<sup>18</sup> Pada penelitian ini dinyatakan tidak terdapat gejala heterokedastisitas karena Nilai signifikansi sebesar  $0,284 > 0,05$ . Informasi mengenai nilai signifikansi tersedia di Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.433	.071		6.096	.000
Brand trust	-.024	.022	-.053	-1.074	.284

<sup>18</sup>Widana and Muliani, 81.

### c. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas ini adalah untuk menilai apakah hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian bersifat linier. Uji linearitas sering kali diperlukan sebagai bagian dari analisis. Saat data penelitian dianalisis menggunakan regresi sederhana atau berganda, konsep linearitas mengacu pada kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen. Penentuan keputusan didasarkan pada nilai sig. *deviation from linearity*. Apabila nilainya melebihi 0,05, itu menunjukkan adanya hubungan linier antara kedua variabel.<sup>19</sup> Penelitian ini dianggap memenuhi syarat linier karena tingkat signifikansinya adalah  $0,359 > 0,05$ . Informasi mengenai signifikansi linier tersedia di Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Uji Linieritas

			Sig.
Loyalitas * Brand trust	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.359
	Within Groups		
Total			

Data uji asumsi klasik menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal, hubungan antara variabel linier, dan tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas. Dengan demikian data telah memenuhi syarat untuk uji parametrik regresi linier sederhana.

<sup>19</sup>Widana and Muliani, 53.

## H. Teknik Validitas dan Reliabilitas

### 1. Teknik Validitas

Suatu alat dianggap valid jika itu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas terkonfirmasi jika nilai  $r$ -hitung  $>$   $t$ -tabel dan tingkat signifikansi korelasi kurang dari  $\alpha=0,05$ .<sup>20</sup> Proses uji validitas pada angket ini ialah dengan membagikan kepada 33 mahasiswa secara daring. Setelah jawaban dari responden terkumpul dilakukan uji coba. Semua item dinyatakan valid ( $\text{sig.} < 0,05$ ).

### 2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah suatu alat pengumpul data memiliki tingkat akurasi, presisi, stabilitas, atau konsistensi dalam mendeteksi gejala tertentu pada berbagai titik waktu. Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's alpha* untuk mengukur konsistensi alat, yang menunjukkan tingkat keandalan yang dapat dipercaya. Alat dianggap reliabel jika koefisiennya lebih besar dari 0,6.<sup>21</sup> Kuesioner dalam penelitian ini dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi karena nilai koefisien *Cronbach's alpha* untuk setiap indikator variabel lebih besar dari 0,6. Informasi mengenai nilai *Cronbach's alpha* tersedia di Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

	X1	X2	X3	X4	Y
Cronbach's Alpha	0,916	0,890	0,872	0,921	0,765

<sup>20</sup>M. Askari Zakariah, *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2021), 34.

<sup>21</sup>Zakariah, 39.